

Pengaruh Manajemen Risiko Berbasis ESG terhadap Nilai Pemegang Saham dan Persepsi Pasar: Tinjauan Pustaka Sistematis

**Dimas Nugroho Dwi Seputro, Refiana Dwi Maghfiroh, Irma Kurniasari,
Muhammad Bhirawa Dwi Atma Citalada, Vian Ahmad Saputra, Septian Sony Utomo**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email korespondensi: dimas.seputro.febis@upnjatim.ac.id

Abstrak

Pengaruh Manajemen Risiko Berbasis ESG terhadap Nilai Pemegang Saham dan Persepsi Pasar merupakan bidang studi penting yang meneliti dampak pertimbangan *Environment, Social, and Governance* (ESG) terhadap keputusan investor jangka panjang, praktik manajemen risiko perusahaan, dan persepsi pasar. Melalui tinjauan pustaka sistematis, penelitian ini menyelidiki hubungan multifaset antara faktor ESG dan berbagai aspek operasi bisnis dan hasil keuangan. Analisis tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan yang memprioritaskan aktivitas ESG cenderung menarik modal secara lebih efisien, mengarah pada biaya ekuitas dan utang yang lebih rendah, dan pada akhirnya memaksimalkan nilai pemegang saham melalui pengurangan risiko. Selain itu, integrasi pertimbangan ESG berdampak langsung pada nilai perusahaan, secara positif memengaruhi kapitalisasi pasar dan persepsi investor. Peringkat ESG memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja pasar, perilaku investor, dan stabilitas keuangan. Dengan memasukkan keberlanjutan dalam praktik manajemen risiko dan penilaian risiko keuangan perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan daya saing pasar mereka dan mengelola risiko secara efektif, sehingga memengaruhi persepsi pasar terhadap ketahanan dan praktik mereka yang bertanggung jawab. Penelitian ini menggarisbawahi dampak transformatif integrasi ESG dalam mendorong penciptaan nilai jangka panjang, manajemen risiko, dan daya saing pasar dalam lanskap bisnis yang dinamis saat ini.

Kata kunci: manajemen risiko ESG; nilai pemegang saham; persepsi pasar; praktik bisnis yang berkelanjutan.

Abstract

The Influence of ESG-driven Risk Management on Shareholder Value and Market Perceptions is a critical area of study that examines the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations on long-term investor decisions, firm risk management practices, and market perceptions. Through a systematic literature review, this research delves into the multifaceted relationship between ESG factors and various aspects of business operations and financial outcomes. The analysis reveals that companies prioritizing ESG activities tend to attract capital more efficiently, leading to lower costs of equity and debt, ultimately maximizing shareholder value through reduced risks. Moreover, the integration of ESG considerations has a direct impact on a company's value, positively influencing market capitalization and investor perceptions. ESG ratings play a crucial role in influencing market performance, investor behavior, and financial stability. By incorporating sustainability in risk management practices and corporate financial risk assessment, companies can enhance their market competitiveness and manage risks effectively, thereby influencing market perceptions of their resilience and responsible practices. This research underscores the transformative impact of ESG integration in fostering long-term value creation, risk management, and market competitiveness in today's dynamic business landscape.

Keywords: ESG risk management; shareholder value; market perceptions; sustainable business practices.

PENDAHULUAN

Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Penerapannya

Faktor ESG kini memainkan peran penting di berbagai sektor karena pengaruhnya terhadap keberlanjutan, manajemen risiko, dan kinerja keseluruhan. Kriteria ESG mencakup isu-isu yang vital bagi bisnis, investor, dan pembuat kebijakan. Faktor lingkungan berhubungan dengan cara sebuah perusahaan berinteraksi dengan lingkungan, termasuk jejak karbon, penggunaan sumber daya, dan pengelolaan limbah (Gong et al., 2020). Faktor sosial mencakup cara perusahaan mengelola hubungan dengan karyawan, pemasok, pelanggan, dan komunitas di sekitar mereka (Leigh-Hunt et al., 2017). Faktor tata kelola berhubungan dengan kontrol internal, struktur kepemimpinan, gaji eksekutif, dan hak-hak pemegang saham dalam organisasi (Herrera et al., 2017).

Pentingnya faktor ESG terletak pada kemampuannya untuk mempengaruhi penciptaan nilai jangka panjang, reputasi, dan ketahanan organisasi. Perusahaan yang mengadopsi prinsip ESG dalam operasional mereka biasanya menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih menarik bagi investor yang mencari investasi berkelanjutan (McCarthy et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik seringkali memiliki biaya modal yang lebih rendah, risiko yang lebih rendah, dan efisiensi operasional yang lebih baik (McCarthy et al., 2021). Selain itu, faktor ESG semakin digunakan sebagai indikator tanggung jawab perusahaan dan perilaku etis, yang dapat meningkatkan persepsi merek dan loyalitas pelanggan (Banias et al., 2017).

Dalam perspektif sosial, pertimbangan ESG sangat penting untuk mempromosikan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di dalam organisasi. Perusahaan yang fokus pada faktor sosial seperti praktik tenaga kerja yang adil, kesejahteraan karyawan, dan keterlibatan komunitas lebih baik dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi (Leigh-Hunt et al., 2017). Selain itu, dengan mengatasi isu-isu sosial seperti hak asasi manusia, standar tenaga kerja, dan keberagaman, perusahaan dapat memperbaiki reputasi mereka dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan (Reed et al., 2021).

Faktor lingkungan memainkan peran penting dalam mengurangi perubahan iklim, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung praktik berkelanjutan. Organisasi yang berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan melalui langkah-langkah seperti adopsi energi terbarukan, pengurangan limbah, dan upaya konservasi membantu menciptakan planet yang lebih sehat dan masa depan yang lebih aman bagi generasi mendatang (Slovic et al., 2016). Dengan mematuhi peraturan lingkungan dan praktik terbaik, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional, memastikan kepatuhan, dan mendorong inovasi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan (Gong et al., 2020).

Faktor tata kelola sangat penting untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam organisasi. Praktik tata kelola yang baik, termasuk independensi dewan, keselarasan kompensasi eksekutif, dan pengawasan manajemen risiko, penting untuk membangun kepercayaan di antara investor dan pemangku kepentingan (Herrera et al., 2017). Struktur tata kelola yang efektif membantu mencegah skandal perusahaan, penipuan, dan konflik kepentingan, yang pada akhirnya melindungi kepentingan jangka panjang pemegang saham dan keberlanjutan bisnis (Herrera et al., 2017).

Manajemen Risiko Berbasis ESG

Penelitian akademis terkini semakin menekankan pentingnya memasukkan aspek ESG dalam strategi manajemen risiko perusahaan. Studi oleh Yunus & Nanda (2024) menyoroti

bagaimana investasi yang bertanggung jawab dan keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan kinerja ESG. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperluas kriteria penilaian risiko mereka di luar faktor keuangan semata. Kapil & Rawal (2023) mengusulkan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki hubungan antara investasi ESG dan manajemen risiko, mencerminkan minat yang berkembang dalam memahami dampak ESG terhadap pengurangan risiko investasi.

Tinjauan sistematis oleh Linnenluecke et al. (2020) mengungkapkan kompleksitas investasi ESG, termasuk biaya, motivasi, dan asal-usulnya dalam literatur manajemen. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam manajemen risiko ESG. Tarjo et al. (2024) mencatat bahwa para peneliti ESG sering menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dan analisis bibliometrik, menunjukkan pendekatan yang ketat dalam mengkaji topik ESG. Meskipun ESG sering dikaitkan dengan nilai jangka panjang, Przychodzen et al. (2016) mempertanyakan anggapan bahwa penerapan ESG selalu berdampak negatif pada kinerja keuangan jangka pendek. Mereka menyarankan bahwa perspektif investasi jangka panjang lebih sesuai untuk menilai dampak ESG. Pandangan ini memperkuat gagasan bahwa manajemen risiko ESG harus dilihat sebagai strategi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan bisnis.

Penelitian terbaru oleh Lee & Koh (2024) menunjukkan bahwa kinerja ESG dapat memberikan keuntungan dalam manajemen risiko di sektor keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya memasukkan faktor ESG dalam penilaian risiko untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Amaral et al. (2023) juga mencatat peningkatan minat investor terhadap ESG, yang didorong oleh kesadaran akan nilai finansial dari praktik berkelanjutan. Hal ini semakin memperkuat relevansi ESG dalam strategi manajemen risiko. Gupta & Aggarwal (2024) menemukan hubungan terbalik antara kinerja ESG dan biaya modal. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan praktik ESG yang baik mungkin menikmati biaya modal yang lebih rendah, menunjukkan potensi ESG sebagai strategi mitigasi risiko. Oprean-Stan et al. (2020) memperluas diskusi dengan meneliti dampak pelaporan keberlanjutan dan faktor ESG terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan, menekankan bahwa manfaat ESG melampaui aspek keuangan semata. Dalam konteks industri asuransi, Sood & Özen (2024) menggunakan metode PRISMA untuk mengevaluasi praktik ESG, menunjukkan pentingnya pendekatan sistematis dalam menilai risiko ESG. Khovrak (2020) mengidentifikasi pedoman umum untuk pengembangan berkelanjutan berbasis ESG di perusahaan asuransi, menekankan peran faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam praktik manajemen risiko yang berkelanjutan.

Sejumlah tinjauan pustaka sistematis (SLR) telah dilakukan untuk menganalisa pengaruh manajemen risiko berbasis ESG terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar. Studi penting dalam bidang ini meliputi penelitian yang telah dilakukan oleh Amaral et al. (2023); Gupta & Aggarwal (2024); Khovrak (2020); Lee & Koh (2024); Oprean-Stan et al. (2020); Przychodzen et al. (2016); Sood & Özen, (2024) Penelitian tersebut membahas gambaran menyeluruh tentang peran penting ESG dalam manajemen risiko. Temuan-temuan ini menekankan perlunya perusahaan untuk mengintegrasikan faktor ESG ke dalam proses pengambilan keputusan mereka guna meningkatkan keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang.

Pertimbangan ESG sangat penting untuk kesuksesan dan keberlanjutan organisasi di dunia yang kompleks dan saling terhubung saat ini. Dengan mengintegrasikan faktor ESG dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, reputasi, dan ketahanan mereka sambil berkontribusi pada masa depan yang lebih

berkelanjutan dan adil untuk semua pemangku kepentingan. Dengan mensintesis temuan dari studi-studi yang kredibel di bidang ini, terlihat jelas bahwa faktor ESG berperan penting dalam membentuk nilai pemegang saham dan persepsi pasar, menekankan perlunya mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam keputusan investasi untuk penciptaan nilai jangka panjang. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan multifaset antara faktor ESG dan berbagai aspek operasi bisnis dan hasil keuangan yang berpengaruh terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar.

Ada 3 pertanyaan penelitian yang disusun menggunakan Teknik PICO, yaitu:

1. Bagaimana integrasi praktik manajemen risiko yang didorong oleh ESG mempengaruhi nilai pemegang saham dan persepsi pasar, sebagaimana dibuktikan oleh tinjauan literatur sistematis?
2. Apa temuan kunci mengenai hubungan antara faktor ESG, nilai perusahaan, dan strategi manajemen risiko, berdasarkan analisis sistematis dari literatur yang ada?
3. Bagaimana bentuk pertimbangan ESG mempengaruhi keputusan investor jangka panjang, praktik manajemen risiko perusahaan, dan persepsi pasar, sebagaimana diungkapkan melalui tinjauan sistematis studi terkait?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi tinjauan pustaka sistematis (SLR). Metode ini memiliki manfaat signifikan dalam menyatukan temuan penelitian yang beragam dan relevan. Dengan pendekatan ini, materi yang disajikan menjadi lebih lengkap dan seimbang. Tujuan utama dari tinjauan pustaka sistematis adalah untuk melakukan penyelidikan yang menyeluruh dan transparan, dimana mencakup seluruh sumber informasi yang dipublikasikan terkait topik tertentu, serta menilai kualitas bukti dalam sumber informasi tersebut. Penelitian ini mengikuti langkah berurutan seperti yang dijelaskan oleh Page et al. (2021). Pada bagian ini, kami akan menjelaskan syarat kelayakan serta berbagai sumber pengetahuan yang digunakan. Pemilihan studi berarti memilih item data tertentu dari kumpulan data yang lebih besar untuk dianalisis atau diproses lebih lanjut. Proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi secara sistematis untuk keperluan penelitian, termasuk identifikasi variabel yang relevan, pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai, dan penerapan metode tersebut untuk memperoleh data.

Kriteria Kelayakan

Kriteria literatur mencakup kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah disesuaikan dengan kerangka PICO sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Periode Publikasi	2014 – 2024	Sebelum 2014
Subjek	Artikel yang berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan keuangan.	Artikel yang tidak berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan keuangan.
Jenis Artikel	Artikel penelitian	Selain artikel penelitian
Kata Kunci, Judul, Abstrak	Kata kunci, judul dan abstrak fokus pada pengaruh manajemen risiko ESG terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar	Kata kunci, judul dan abstrak di luar dari pengaruh manajemen risiko ESG terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar
Bahasa	English	Non-English

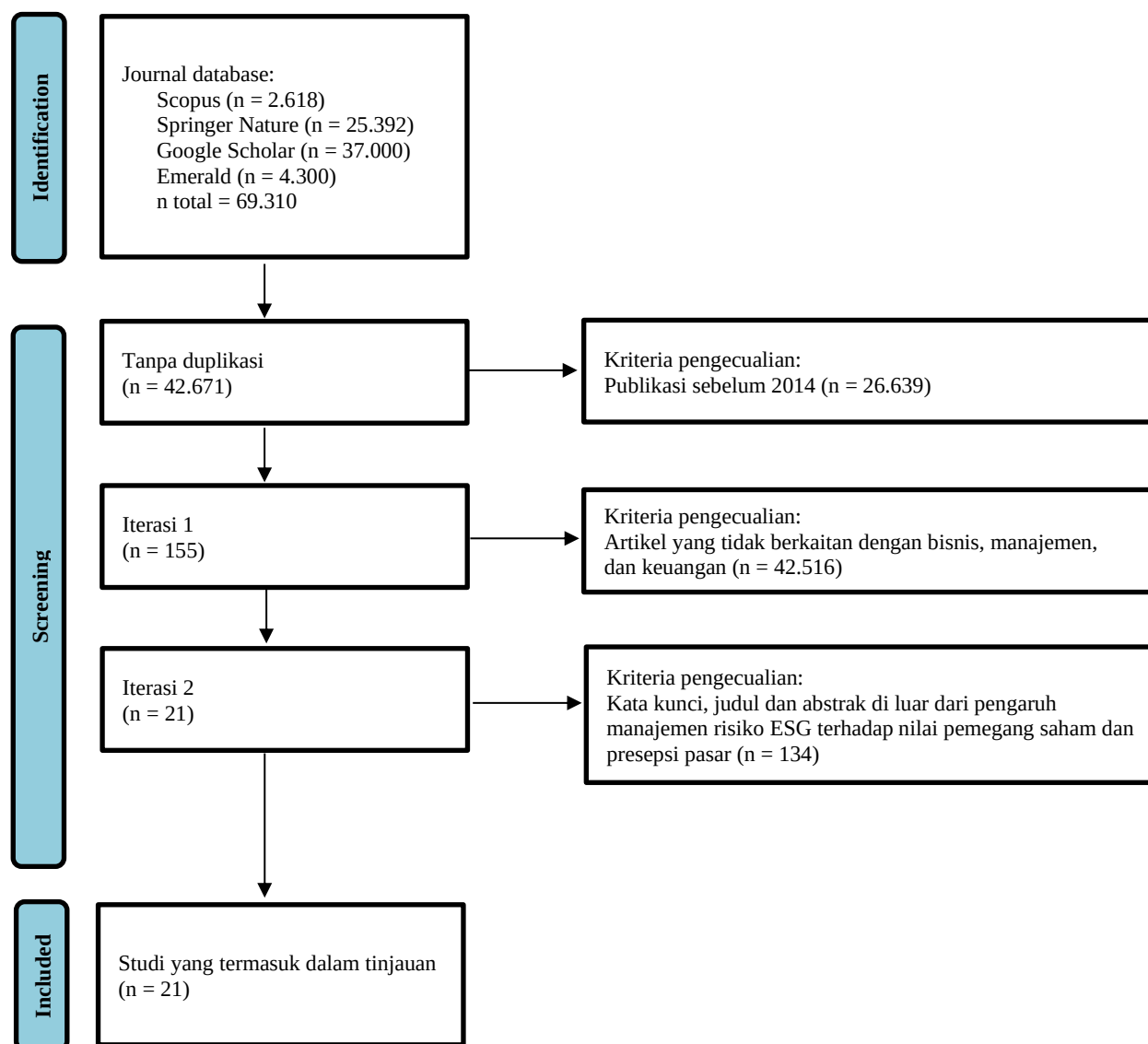
Sumber Informasi

Penelitian ini melakukan pencarian mendalam di berbagai basis data, seperti Google Scholar, Scopus, Springer Nature, dan Emerald. Proses iterasi dilakukan dengan memilih publikasi yang mudah diakses dan memiliki dokumentasi lengkap. Dengan cara ini, hanya artikel yang memenuhi kriteria ini yang akan dianalisis lebih lanjut. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki standar dan aksesibilitas yang tinggi, serta menemukan literatur ilmiah dari sumber yang terpercaya dalam bidang penelitian.

Pemilihan Studi, Pengumpulan, dan Pemilihan Item Data

Proses pemilihan penelitian dimulai dengan melakukan pencarian komprehensif terhadap database artikel dengan menggunakan berbagai kata kunci diantaranya “Environmental Social Governance”, “ESG”, Risk Management”, dan “financial performance”. Penelitian ini melakukan pencarian dengan menggunakan kombinasi Boolean (AND, OR). Kombinasi frasa tersebut meliputi “ESG Risk Management”, “Environmental Social Governance OR ESG AND Risk Management”, dan “Environmental Social Governance OR ESG AND Risk Management OR financial performance”.

Dalam studi yang dipilih, proses pengumpulan data mencakup membaca artikel dan kemudian mengambil informasi penting seperti judul, tahun publikasi, penulis, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang didapat. Data yang didapat dari artikel tersebut meliputi sejauh mana penerapan manajemen risiko mempengaruhi nilai pemegang saham dan persepsi pasar. Ini termasuk menelaah hubungan antara faktor ESG, nilai perusahaan, dan strategi manajemen risiko, serta bagaimana bentuk pertimbangan ESG mempengaruhi keputusan investor jangka panjang, praktik manajemen risiko perusahaan, dan persepsi pasar.



Gambar 1. Pemilihan item data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Risiko Berbasis ESG Mempengaruhi Nilai Pemegang Saham Dan Persepsi Pasar

Penerapan manajemen risiko yang berbasis pada ESG memiliki peranan penting dalam memengaruhi nilai pemegang saham dan bagaimana pasar memandang perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan kuat antara faktor ESG, nilai perusahaan, dan strategi manajemen risiko. Zumente & Bistrova (2021) menemukan bahwa perusahaan yang memprioritaskan ESG sering kali lebih sukses dalam menarik modal, yang mengarah pada biaya ekuitas dan utang yang lebih rendah dan secara positif mempengaruhi nilai pemegang saham dalam jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa penerapan ESG tidak hanya memperbaiki kinerja keuangan tetapi juga membantu menciptakan citra positif di pasar bagi perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Selain itu, penelitian oleh Folqué et al. (2021) menyoroti bahwa risiko ESG, selain risiko keuangan, harus dipertimbangkan dalam proses investasi. Manajemen risiko yang

memasukkan faktor ESG dapat meningkatkan keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang untuk pemegang saham. Dengan menangani risiko ESG secara proaktif, perusahaan dapat memperkuat ketahanan mereka terhadap perubahan pasar dan regulasi, yang berdampak positif pada persepsi pasar terhadap stabilitas dan tanggung jawab bisnis mereka.

Penelitian oleh Rahman & Wu (2024) menunjukkan bahwa manajer semakin memahami pentingnya memasukkan faktor ESG dalam praktik investasi, mencerminkan pentingnya ESG dalam membentuk pandangan pasar. Perubahan ini didukung oleh temuan dari Lee et al. (2021) yang menunjukkan adanya pergeseran signifikan dalam sikap terhadap penerapan prinsip ESG dalam investasi selama dua dekade terakhir. Perubahan ini mencerminkan pengakuan yang lebih luas tentang bagaimana manajemen risiko yang berfokus pada ESG dapat memengaruhi nilai pemegang saham dan persepsi pasar.

Penelitian oleh Wei & Chengshu (2024) juga menekankan bagaimana kinerja ESG dapat membangun modal sosial, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong minat mereka untuk berinvestasi, yang pada akhirnya memperbaiki peluang pertumbuhan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa integrasi ESG tidak hanya mempengaruhi aspek keuangan tetapi juga membangun hubungan positif antara investor dan manajer, mendukung stabilitas harga saham. Dengan menyelaraskan praktik ESG dengan kepentingan pemegang saham dan harapan pasar, perusahaan dapat meningkatkan reputasi, menarik investasi berkelanjutan, dan mempengaruhi persepsi pasar tentang nilai jangka panjang dan usaha keberlanjutan mereka secara positif.

Temuan Kunci Mengenai Hubungan Antara Faktor ESG, Nilai Perusahaan, Dan Strategi Manajemen Risiko.

Penelitian mengenai hubungan antara faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), nilai perusahaan, serta strategi manajemen risiko adalah bidang studi yang penting dan semakin mendapat perhatian. Analisis mendalam terhadap penelitian yang ada memberikan pemahaman tentang dampak pertimbangan ESG pada kinerja perusahaan, nilai pemegang saham, dan praktik manajemen risiko. Penelitian oleh Zumante & Bistroya (2021) dan Zhou et al. (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kinerja ESG dan nilai perusahaan, dengan perusahaan yang lebih sadar terhadap keberlanjutan cenderung meningkatkan nilai pemegang saham melalui kinerja finansial yang lebih baik dan pengurangan risiko.

Tinjauan literatur juga menjelaskan bagaimana faktor ESG mempengaruhi perilaku investor dan pandangan pasar. Menurut Wei & Chengshu (2024), kinerja ESG yang baik dapat meningkatkan kepemilikan saham oleh investor institusi, yang pada gilirannya meningkatkan nilai buku dan pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya faktor ESG dalam menarik investasi dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan yang mengutamakan praktik berkelanjutan. Selain itu, penelitian oleh Miralles-Quirós et al. (2018) menegaskan bahwa kinerja ESG penting tidak hanya bagi investor, tetapi juga bagi manajer, pembuat kebijakan, pelanggan, dan masyarakat.

Analisis literatur menunjukkan bahwa kinerja keuangan memediasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai pasar perusahaan. Penelitian oleh Yunus & Nanda (2024) dan Ferrari & Vasconcellos (2024) menemukan bahwa praktik berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja keuangan, yang kemudian mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan. Dengan mengintegrasikan ESG ke dalam strategi manajemen risiko, perusahaan dapat memperbaiki daya saing pasar, menarik investasi yang berkelanjutan, dan mengurangi risiko yang terkait dengan isu ESG.

Tinjauan literatur juga menyoroti bagaimana faktor ESG semakin memengaruhi praktik tata kelola perusahaan dan inisiatif keberlanjutan. Penelitian oleh Richardson & Cassop Thompson (2024) dan Kiambati (2020) menunjukkan dampak dari praktik ESG pada tanggung jawab sosial perusahaan, manajemen risiko, dan nilai pasar pemegang saham. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana ESG berinteraksi dengan nilai perusahaan, manajemen risiko, dan persepsi pasar, menekankan manfaat dari menerapkan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis.

Bentuk Pertimbangan ESG Mempengaruhi Keputusan Investor Jangka Panjang, Praktik Manajemen Risiko Perusahaan, Dan Persepsi Pasar.

Tinjauan mendalam terhadap studi-studi yang relevan memberikan pemahaman penting tentang bagaimana faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) memengaruhi keputusan investor jangka panjang, praktik manajemen risiko perusahaan, dan persepsi pasar. Literatur menunjukkan bahwa hubungan antara faktor ESG dan berbagai aspek operasi bisnis serta hasil keuangan sangat kompleks. Misalnya, studi oleh Sugiarto et al. (2023) dan Chebbi & Ammer (2022) menunjukkan bahwa peningkatan nilai ESG perusahaan dapat berdampak positif pada kapitalisasi pasar, mengurangi biaya, dan memperbaiki pandangan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan valuasi dan kapitalisasi pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan ESG sangat berpengaruh dalam membentuk keputusan investor dan opini pasar terhadap perusahaan yang berfokus pada praktik berkelanjutan.

Selain itu, penelitian oleh Gawęda & Złoty (2023) dan Lange & Banadaki (2024) menyoroti bagaimana peringkat ESG mempengaruhi kinerja pasar dan perilaku investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara signifikan memengaruhi kinerja pasar perusahaan, serta keputusan dan persepsi investor. Studi-studi lain seperti yang dilakukan oleh Rajani Bhandary D (2024) dan Zhang et al. (2024) menunjukkan bahwa investor yang mempertimbangkan ESG dalam keputusan investasi mereka cenderung menghasilkan imbal hasil jangka panjang yang lebih stabil, menegaskan semakin pentingnya ESG dalam strategi investasi dan pandangan pasar.

Tinjauan literatur juga menyoroti peran kinerja ESG dalam meningkatkan stabilitas pasar keuangan dan strategi manajemen risiko. Penelitian oleh Dong Wei (2024) dan Sabbaghi (2023) menunjukkan bahwa ESG mengevaluasi keberlanjutan, etika, dan dampak jangka panjang perusahaan, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan yang lebih baik dan mitigasi risiko. Ini menggarisbawahi pentingnya integrasi ESG dalam menarik investasi dan mengelola risiko secara efektif, yang berdampak pada bagaimana pasar melihat ketahanan dan tanggung jawab perusahaan.

Lebih lanjut, studi-studi seperti yang dilakukan oleh Kartikasary et al. (2023) dan Landi et al. (2022) menunjukkan pentingnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam praktik manajemen risiko dan penilaian risiko keuangan perusahaan. Literatur menunjukkan bahwa peringkat dan kinerja ESG memengaruhi risiko keuangan perusahaan dan konsekuensi pasar secara langsung, menekankan perlunya mempertimbangkan faktor ESG dalam penilaian kinerja dan persepsi pasar. Analisis menyeluruh dari penelitian ini memberikan pemahaman lengkap tentang bagaimana ESG berinteraksi dengan keputusan investor, manajemen risiko, dan persepsi pasar, serta bagaimana hal ini membentuk praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Tinjauan mendalam terhadap studi-studi terkait mengungkapkan bagaimana pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) mempengaruhi keputusan investor jangka panjang, praktik manajemen risiko perusahaan, dan pandangan pasar. Tinjauan literatur ini menunjukkan bukti kuat tentang dampak besar praktik manajemen risiko berbasis ESG terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar. Perusahaan yang memasukkan pertimbangan ESG dalam strategi mereka kemungkinan akan melihat perbaikan dalam kinerja keuangan, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, dan pandangan pasar yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan faktor ESG ke dalam strategi manajemen risiko, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi risiko tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai pemegang saham dan persepsi pasar secara positif.

Integrasi pertimbangan ESG dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan kinerja finansial dan nilai pemegang saham, memperbaiki persepsi pasar, menarik investasi berkelanjutan, dan mendorong keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengintegrasikan ESG dalam operasional mereka, perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan, menarik investasi berkelanjutan, dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya prinsip ESG dalam mencapai hasil positif bagi perusahaan, investor, dan pasar secara keseluruhan, serta berkontribusi pada lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan fokus tinjauan literatur, tidak hanya terhadap nilai pemegang saham dan persepsi pasar saja.

REFERENSI

- Amaral, M. R. D. A., Willerding, I. V. A., & Lapolli, É. M. (2023). ESG and sustainability: The impact of the pillar social: ESG e sustentabilidade: o impacto do pilar social. *Concilium*, 23(13), 186–199. <https://doi.org/10.53660/CLM-1643-23J43>
- Banias, G., Achillas, C., Vlachokostas, C., Moussiopoulou, N., & Stefanou, M. (2017). Environmental impacts in the life cycle of olive oil: A literature review. *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 97(6), 1686–1697. <https://doi.org/10.1002/jsfa.8143>
- Chebbi, K., & Ammer, M. A. (2022). Board Composition and ESG Disclosure in Saudi Arabia: The Moderating Role of Corporate Governance Reforms. *Sustainability*, 14(19), 12173. <https://doi.org/10.3390/su141912173>
- Dong Wei. (2024). Analysis of the Impact of ESG Performance on Financial Market Stability from the Perspective of Multivariate Statistical Models. *Journal of Electrical Systems*, 20(3), 1002–1010. <https://doi.org/10.52783/jes.3427>
- Ferrari, S., & Vasconcellos, S. D. (2024). Exploring the affordable loss principle: A systematic literature review. *Internext*, 19(2). <https://doi.org/10.18568/internext.v19i2.800>
- Folqué, M., Escrig-Olmedo, E., & Corzo Santamaría, T. (2021). Sustainable development and financial system: Integrating ESG risks through sustainable investment strategies in a climate change context. *Sustainable Development*, 29(5), 876–890. <https://doi.org/10.1002/sd.2181>
- Gawęda, A., & Złoty, M. (2023). The impact of ESG ratings on the market performance of commodity stock sector before and during the COVID-19 pandemic. *Ekonomia i Prawo*, 22(3), 531–553. <https://doi.org/10.12775/EiP.2023.029>
- Gong, M., You, Z., Wang, L., & Cheng, J. (2020). Environmental Regulation, Trade Comparative Advantage, and the Manufacturing Industry's Green Transformation and Upgrading. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2823. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082823>

- Gupta, S., & Aggarwal, D. (2024). Shrinking the capital costs and beta risk impediments through ESG: study of an emerging market. *Asian Review of Accounting*, 32(2), 249–277. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2023-0130>
- Herrera, C. A., Lewin, S., Paulsen, E., Ciapponi, A., Opiyo, N., Pantoja, T., Rada, G., Wiysonge, C. S., Bastías, G., Garcia Marti, S., Okwundu, C. I., Peñaloza, B., & Oxman, A. D. (2017). Governance arrangements for health systems in low-income countries: An overview of systematic reviews. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2017(9). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011085.pub2>
- Kapil, S., & Rawal, V. (2023). Sustainable investment and environmental, social, and governance investing: A bibliometric and systematic literature review. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 32(4), 1429–1451. <https://doi.org/10.1111/beer.12588>
- Kartikasary, M., Paramastri Hayuning Adi, M., Marojahan Sitinjak, M., Hardiyansyah, & Yolanda Sari, D. (2023). Environmental, Social and Governance (ESG) Report Quality and Firm Value in Southeast Asia. *E3S Web of Conferences*, 426, 02087. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602087>
- Khovrak, I. (2020). ESG-driven approach to managing insurance companies' sustainable development. *Insurance Markets and Companies*, 11(1), 42–52. [https://doi.org/10.21511/ins.11\(1\).2020.05](https://doi.org/10.21511/ins.11(1).2020.05)
- Kiambati, K. (2020). Influence of credit risk on shareholder market value of commercial banks listed in Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(2), 107–117. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.613>
- Landi, G. C., Iandolo, F., Renzi, A., & Rey, A. (2022). Embedding sustainability in risk management: The impact of environmental, social, and governance ratings on corporate financial risk. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(4), 1096–1107. <https://doi.org/10.1002/csr.2256>
- Lange, E. M., & Banadaki, N. G. (2024). ESG consideration in venture capital: Drivers, strategies and barriers. *Studies in Economics and Finance*, 41(3), 724–739. <https://doi.org/10.1108/SEF-06-2023-0380>
- Lee, D. D., Fan, J. H., & Wong, V. S. H. (2021). No more excuses! Performance of ESG-integrated portfolios in Australia. *Accounting & Finance*, 61(S1), 2407–2450. <https://doi.org/10.1111/acfi.12670>
- Lee, J., & Koh, K. (Rachel). (2024). ESG performance and firm risk in the U.S. financial firms. *Review of Financial Economics*, 42(3), 328–344. <https://doi.org/10.1002/rfe.1208>
- Leigh-Hunt, N., Bagguley, D., Bash, K., Turner, V., Turnbull, S., Valtorta, N., & Caan, W. (2017). An overview of systematic reviews on the public health consequences of social isolation and loneliness. *Public Health*, 152, 157–171. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2017.07.035>
- Linnenluecke, M. K., Marrone, M., & Singh, A. K. (2020). Conducting systematic literature reviews and bibliometric analyses. *Australian Journal of Management*, 45(2), 175–194. <https://doi.org/10.1177/0312896219877678>
- McCarthy, A., Gray, J., Sastry, P., Sharples, L., Vale, L., Cook, A., Mcmeekin, P., Freeman, C., Catarino, P., & Large, S. (2021). Systematic review of endovascular stent grafting versus open surgical repair for the elective treatment of arch/descending thoracic aortic aneurysms. *BMJ Open*, 11(3), e043323. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-043323>
- Miralles-Quirós, M. M., Miralles-Quirós, J. L., & Gonçalves, L. M. V. (2018). *The Value Relevance of Environmental, Social, and Governance Performance: The Brazilian Case*.
- Oprean-Stan, C., Oncioiu, I., Iuga, I. C., & Stan, S. (2020). Impact of Sustainability Reporting and Inadequate Management of ESG Factors on Corporate Performance and Sustainable Growth. *Sustainability*, 12(20), 8536. <https://doi.org/10.3390/su12208536>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Przychodzen, J., Gómez-Bezares, F., Przychodzen, W., & Larreina, M. (2016). ESG Issues among Fund Managers—Factors and Motives. *Sustainability*, 8(10), 1078. <https://doi.org/10.3390/su8101078>
- Rahman, J., & Wu, J. (2024). M&A activity and ESG performance: Evidence from China. *Managerial Finance*, 50(1), 179–197. <https://doi.org/10.1108/MF-02-2023-0103>
- Rajani Bhandary D. (2024). THE ROLE OF ESG DISCLOSURE PRACTICES IN INVESTMENT DECISIONS. *EPRA International Journal of Environmental Economics, Commerce and Educational Management*, 30–37. <https://doi.org/10.36713/epra15522>
- Reed, G., Brunet, N. D., Longboat, S., & Natcher, D. C. (2021). Indigenous guardians as an emerging approach to indigenous environmental governance. *Conservation Biology*, 35(1), 179–189. <https://doi.org/10.1111/cobi.13532>
- Richardson, N., & Cassop Thompson, M. (2024). How improved understanding of what constitutes “value” may lead to better underpinning of corporate social responsibility (CSR). *Journal of Global Responsibility*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JGR-10-2022-0115>
- Sabbaghi, O. (2023). ESG and volatility risk: International evidence. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 32. <https://doi.org/10.1111/beer.12512>
- Slovic, A. D., de Oliveira, M. A., Biehl, J., & Ribeiro, H. (2016). How Can Urban Policies Improve Air Quality and Help Mitigate Global Climate Change: A Systematic Mapping Review. *Journal of Urban Health*, 93(1), 73–95. <https://doi.org/10.1007/s11524-015-0007-8>
- Sood, K., & Özen, E. (2024). A Systematic Review of ESG in the Insurance Industry: Navigating the Path to Sustainability. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(3), 807–821. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190301>
- Sugiarto, A., Puspani, N. N., & Fathia, F. (2023). ESG Leverage towards Stock Performance in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(5), 593–606. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14384>
- Tarjo, T., Anggono, A., Said, J., & Sakti, E. (2024). Environmental, Social, and Governance (ESG) Fraud: A bibliometric study and systematic literature review. *E3S Web of Conferences*, 499, 01002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202449901002>
- Wei, L., & Chengshu, W. (2024). Company ESG performance and institutional investor ownership preferences. *Business Ethics, the Environment and Responsibility*, 33(3), 287–307.
- Yunus, Y. A., & Nanda, S. (2024). Exploring Sustainable Finance: A Qualitative Inquiry into Responsible Investment and ESG Risk Evaluation. *Golden Ratio of Finance Management*, 4(1), 01–13. <https://doi.org/10.52970/grfm.v4i1.429>
- Zhang, X., Ma, L., & Zhang, M. (2024). Investor Perception of ESG Performance: Examining Investment Intentions in the Chinese Stock Market with Social Self-Efficacy Moderation. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4), 166. <https://doi.org/10.3390/jrfm17040166>
- Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable development, ESG performance and company market value: Mediating effect of financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3371–3387. <https://doi.org/10.1002/bse.3089>
- Zumente, I., & Bistrova, J. (2021). ESG Importance for Long-Term Shareholder Value Creation: Literature vs. Practice. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.3390/joitmc7020127>